

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok dengan metode permainan tradisional mempunyai pengaruh terhadap pengembangan penyesuaian diri siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2.104 sedangkan t tabel dengan taraf signifikan 5% derajat kebebasan (db) = 40, yang berasal dari ($n_1 + n_2 - 2 = 20 + 20 - 2 = 38$) diperoleh angka sebesar 2.024, ternyata t hitung yang diperoleh lebih besar dari t tabel, atau $2.104 > 2.024$. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan diterima, atau dengan kata lain terbukti ada Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Metode Permainan Tradisional Terhadap Penyesuaian Diri Siswa Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) RISTEK Rowokele Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Implikasi

Ditinjau dari hasil penelitian “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Metode Permainan Tradisional Terhadap Penyesuaian Diri Siswa (Penelitian Pada Siswa Kelas X SMK RISTEK ROWOKELE)” maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Penyesuaian diri siswa kelas X SMK RISTEK ROWOKELE sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan Metode Permainan

Tradisional diketahui bahwa penyesuaian diri siswa yang tidak diberi perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan metode permainan tradisional berada pada kriteria rendah sebesar 15% dan berkriteria sedang ada 20% sedangkan berkriteria tinggi ada 65%.

2. Gambaran penyesuaian diri pada siswa kelas X SMK RISTEK ROWOKELE setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan Metode Permainan Tradisional diketahui bahwa penyesuaian diri siswa yang diberi perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan metode permainan tradisional berada pada kriteria rendah sebesar 15% dan berkriteria sedang ada 35% sedangkan berkriteria tinggi ada 50%.
3. Terdapat perbedaan penyesuaian diri siswa kelas X SMK RISTEK ROWOKELE sebelum dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan Metode Permainan Tradisional permainan dari rendah menjadi tinggi. Peningkatan penyesuaian diri siswa mencapai 20% dengan demikian bimbingan kelompok dengan Metode Permainan Tradisional memberikan pengaruh positif pada penyesuaian diri siswa kelas X SMK RISTEK ROWOKELE. Hal ini didasarkan pada hasil perhitungan dimana t hitung sebesar 2.104 sedangkan t tabel dengan taraf signifikan 5% derajat kebebasan (db) = 40, yang berasal dari $(n_1 + n_2 - 2 = 20 + 20 - 2 = 38)$ diperoleh angka sebesar 2.024, ternyata t hitung yang diperoleh lebih besar dari t tabel, atau $2.104 > 2.024$. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan diterima, atau dengan

kata lain terbukti ada Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Metode Permainan Tradisional Terhadap Penyesuaian Diri Siswa Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) RISTEK Rowokele Tahun Pelajaran 2022/2023.

C. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang menyatakan adanya pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan metode permainan tradisional terhadap penyesuaian diri siswa maka peneliti dapat memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Pihak sekolah diharapkan melengkapi sarana dan prasarana layanan bimbingan dan konseling sehingga dapat dimanfaatkan guru bimbingan dan konseling dan siswa merasa senang dan tertarik untuk mengikuti kegiatan layanan khususnya layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan metode permainan tradisional untuk melatih kemampuan siswa.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru di sekolah, khususnya guru pembimbing dan konseling hendaknya lebih mengintensifkan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa, terutama layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan metode permainan tradisional yang dapat meningkatkan perkembangan penyesuaian diri siswa. Perkembangan penyesuaian diri

siswa yang semakin baik akan mendukung kegiatan siswa di sekolah dalam mengikuti pendidikan.

3. Bagi Peserta Didik

Siswa hendaknya dapat memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling di sekolah sehingga dapat meningkatkan perkembangan penyesuaian diri yang positif bagi dirinya. Jika ada masalah dalam pergaulan dengan teman sebaya, guru maupun orang tua, hendaknya siswa segera berkonsultasi dengan guru bimbingan dan konseling di sekolah.

D. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang perlu diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain : Keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga membuat penelitian ini kurang maksimal.